

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Depok)

Hanifah Adibah Rahmah¹, Agus Hendrawan²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

E-mail: adibahrahmah14@gmail.com¹, agus.hendrawan@umj.ac.id²

Article History:

Received: 23 Januari 2026

Revised: 31 Maret 2026

Accepted: 17 April 2026

Keywords: *Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan Koperasi*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, dengan studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kota Depok. Metode pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 72 responden yang terlibat dalam pengelolaan keuangan koperasi. Data yang terkumpul diolah menggunakan aplikasi pendukung IBM SPSS 29, melalui beberapa pengujian yaitu uji kelayakan instrumen, uji asumsi klasik, uji analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sedangkan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi belum memberikan pengaruh secara langsung. Penelitian ini, menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi tidak hanya bergantung pada penerapan sistem dan pemahaman akuntansi, tetapi juga pada penguatan pengendalian internal serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia.*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan oleh perseorangan ataupun badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (UU RI No. 25 Tahun, 1992). Dalam undang-undang tersebut dikatakan jenis-jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya, salah satu jenis koperasi ialah koperasi simpan pinjam.

Terkait koperasi simpan pinjam selama 5 tahun kebelakang, sebagaimana yang dikatakan oleh kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Ivan Yustianvanda pada Selasa 14 Februari 2023, selama periode 2020-2022 PPATK sudah menelusuri dugaan praktik

tindak pidana pencucian uang (TPPU) di koperasi. Berdasarkan 21 hasil analisis yang dilakukan, PPATK menemukan terdapat 12 koperasi simpan pinjam yang diduga melakukan tindakan pidana tersebut (Harbowo, 2023). Dapat dikatakan bahwa masalah tersebut muncul akibat kurangnya pengendalian internal yang efektif di dalam koperasi itu sendiri, atau disebabkan oleh faktor-faktor terkait sumber daya manusia yang terlibat dalam operasional perusahaan. Akibatnya hal ini secara langsung berdampak negatif terhadap citra koperasi, serta menurunkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, seperti laporan yang tidak akurat, tidak tepat waktu, ataupun tidak transparan, hal tersebut dapat mengurangi kepercayaan para pengguna laporan keuangan koperasi.

Kualitas laporan keuangan termasuk koperasi sendiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari studi berkenaan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain: 1) sistem informasi akuntansi (Bengang & Astuti, 2023); (Riyadi, 2020), 2) teknologi informasi (Suaebah et al., 2020), 3) pemahaman akuntansi (Nur et al., 2023); (Sabrina et al., 2025), 4) kompetensi atau kualitas sumber daya manusia (Animah et al., 2020); (Faisal et al., 2023), dan (5) pengendalian internal (Paniran, 2020). Dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan makna sistem informasi akuntansi (SIA) berdampak kepada laporan keuangan sebanyak 28,2%, sementara sisanya 71,8% dapat dipengaruhi oleh elemen atau instrumen yang belum dieksplorasi (Bengang & Astuti, 2023). Selain sistem informasi akuntansi (SIA), perusahaan (koperasi) juga memerlukan pengendalian internal guna mencapai kualitas laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Faruq (2021) menunjukkan hasil bahwa tidak hanya sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

Selain penerapan pengendalian internal yang baik, diperlukan juga kompetensi sumber daya manusia guna mencapai kualitas laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Pada penelitian yang dilakukan oleh Suaebah et al., (2020) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Selain itu pemahaman akuntansi juga menjadi salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan dari suatu usaha koperasi, hal tersebut termasuk dalam mencapai kualitas laporan keuangan koperasi itu sendiri, pemahaman akuntansi disini merupakan seseorang yang pandai serta mengerti tentang proses akuntansi dalam hal manual ataupun menggunakan teknologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hitawasana & Dewi (2023) menunjukkan hasil bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengisi kesenjangan (gap) dengan berupa novelty melalui penelitian yang memfokuskan kepada jasa keuangan koperasi, khususnya koperasi simpan pinjam di Kota Depok, dengan menggunakan analisis kuantitatif berdasarkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden penelitian.

LANDASAN TEORI

1. Teori Kontingensi

Teori kontingensi yang dikemukakan oleh Luthans & Stewart (1977), menyatakan bahwa efektivitas dari sebuah organisasi tidak bergantung pada pendekatan manajemen universal, melainkan pada kesesuaian antara praktik internal organisasi dengan faktor-faktor situasional eksternal maupun internal yang dihadapinya

2. Teori Atribusi

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh Fritz Heider, menekankan bahwa atribusi dapat bersifat internal ataupun eksternal, teori ini menyatakan bahwasanya seseorang

mengaitkan tidakan dengan faktor internal seperti kepribadian, karakter, serta sikap (Faisal et al., 2023).

3. Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Kualitas merupakan sifat yang mengacu kepada kesesuaian dengan pedoman yang berlaku, serta laporan keuangan ialah presentasi terstruktur dari aset bersih perusahaan, dan kondisi keuangan dari hasil kegiatan usaha perusahaan. Kualitas dalam laporan keuangan mengacu kepada sejauh mana akurat laporan menyajikan informasi dan sejauh mana efektif laporan tersebut mendukung pengambilan keputusan oleh pengguna (Meliani & Werastut, 2022). Kualitas laporan keuangan merujuk pada sejauh mana laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) di Indonesia, dan mampu menyajikan informasi yang relevan dan andal bagi pengguna laporan keuangan.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola pencatatan, penyusunan, dan penyajian informasi keuangan secara sistematis. Sistem ini beroperasi secara terintegrasi guna menyediakan informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan. Menurut Hidayat (2020) SIA digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, termasuk koperasi. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai alat penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu, sehingga meningkatkan akurasi laporan keuangan

5. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan mekanisme yang dibuat oleh perusahaan guna memastikan keandalan proses pelaporan, meminimalkan risiko kesalahan, dan mencegah kecurangan yang dapat membahayakan kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal mengacu pada kerangka internal atau struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mempertahankan keamanan aset perusahaan, memperkuat keakuratan, dan memverifikasi data keuangan (Nur et al., 2023).

6. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor krusial, karena pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme karyawan perusahaan memengaruhi akurasi dan kesesuaian laporan dengan standar akuntansi yang berlaku. Sumber daya manusia mewakili tenaga kerja dalam perusahaan, karyawan yang memiliki kompetensi sangat penting, karena mereka mampu melaksanakan tugasnya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi karyawan yang terampil membuat kontribusi signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu serta akurat (Tengko et al., 2022).

7. Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami proses akuntansi, dari pencatatan transaksi hingga terwujudnya laporan keuangan perusahaan yang telah sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan yang berlaku kepada perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wilestari & Safitri (2021) menyebutkan pemahaman akuntansi ialah orang yang mengerti proses akuntansi baik secara manual ataupun menggunakan teknologi seperti komputerisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuesioner (angket). Pendekatan kuantitatif dapat memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel-

variabel secara objektif melalui analisis statistik, karakteristik pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Sumber data dalam penelitian ini ataupun responden yaitu berupa pengurus, pengawas, serta pengelola dari setiap koperasi yang dipilih karena dianggap mampu menilai secara akurat pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap variabel dependen berupa kualitas laporan keuangan koperasi. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, dan dengan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus lemeshow tingkat kepercayaan 90% dengan hasil jumlah minimal sampel ialah 68 sampel. Sementara pengumpulan data dengan menggunakan metode tunggal, yaitu hanya mengandalkan satu sumber data utama, yaitu kuesioner (angket) dengan skala likert yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner yang disebarluaskan kemudian diolah menggunakan perangkat lunak seperti aplikasi IBM SPSS Versi 29, dikarenakan aplikasi ini memiliki fitur yang mendukung uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagaimana kriteria responden pada penelitian ini, pengisian kuesioner dilakukan oleh pengurus, pengawas, dan pengelola koperasi simpan pinjam Kota Depok yang bersedia sebagai responden. Dalam hal ini peneliti mendapatkan responden sebesar 72 responden, yang diantaranya berasal dari koperasi simpan pinjam Kota Depok. Dengan detail responden yaitu sebanyak 47 responden sebagai pengelola di koperasi, 18 responden sebagai pengurus koperasi, dan 7 responden lainnya sebagai pengawas dalam koperasi.

Aplikasi pendukung IBM SPSS 29 digunakan sebagai menganalisis data melalui beberapa pengujian seperti uji kelayakan instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian tersebut didapatkan hasil seperti:

1. Uji Kelayakan Instrumen

Tabel 1
Hasil Uji Kelayakan Instrumen
(Uji Validitas dan Uji Reabilitas)

NO.	Variabel	Pernyataan	Validitas		Reabilitas	
			R _{hitung}	Ket.	Cronbach' Alpha	Ket
1.	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	S01	0,706	Valid	0,834	Reliabel
		S02	0,763	Valid		
		S03	0,834	Valid		
		S04	0,761	Valid		
		S05	0,819	Valid		
2.	Pengendalian Internal (X2)	PI01	0,721	Valid	0,803	Reliabel
		PI02	0,722	Valid		
		PI03	0,842	Valid		
		PI04	0,650	Valid		
		PI05	0,781	Valid		

NO.	Variabel	Pernyataan	Validitas		Reabilitas	
			R _{hitung}	Ket.	Cronbach' Alpha	Ket
3.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	KS01	0,873	Valid	0,914	Reliabel
		KS02	0,835	Valid		
		KS03	0,833	Valid		
		KS04	0,865	Valid		
		KS05	0,919	Valid		
4.	Pemahaman Akuntansi (X4)	PA01	0,707	Valid	0,630	Reliabel
		PA02	0,484	Valid		
		PA03	0,421	Valid		
		PA04	0,599	Valid		
		PA05	0,694	Valid		
5.	Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)	KL01	0,780	Valid	0,822	Reliabel
		KL02	0,694	Valid		
		KL03	0,767	Valid		
		KL04	0,823	Valid		
		KL05	0,762	Valid		

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

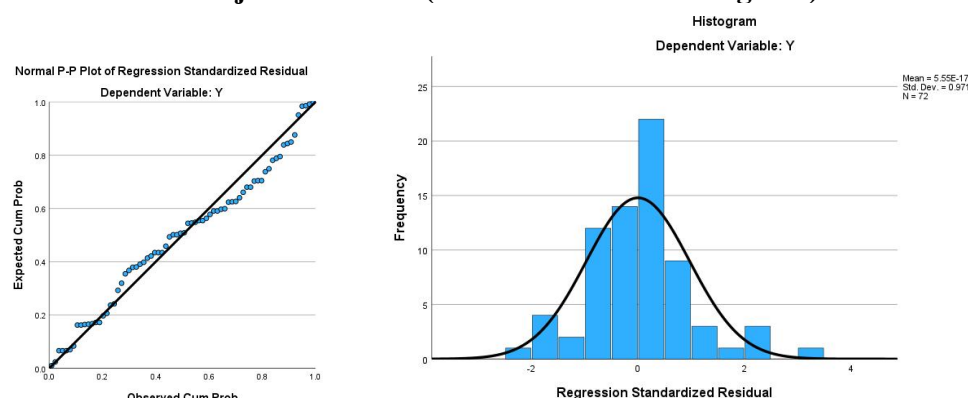
Pada tabel 1 diatas menyatakan hasil dari uji validitas yang diperoleh dari variabel X1, X2, X3, X4, dan Y. Pada pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dengan melihat R_{hitung} dari masing-masing pernyataan yang lebih besar dari R_{tabel} yaitu 0,232. Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan ketentuan uji validitas yaitu suatu variabel dianggap valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ Ghazali (2021), maka variabel X1, X2, X3, X4, dan Y pada penelitian ini valid.

Serta berdasarkan tabel tersebut dengan variabel X1, X2, X3, X4, dan Y. Diketahui bahwa variabel-variabel tersebut reliabel dikarenakan nilai dari Cronbach's Alpha yang dihasilkan melebihi dari nilai 0,60, maka dari itu dapat diartikan bahwa hasil dari pada para responden dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas (P-Plot & Grafik Histogram)



Sumber : Data diolah dengan SPSS 29

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.51345546
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.096
	Negative		-.073
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.098
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.105
	99%	Lower Bound	.097
	Confidence Interval	Upper Bound	.113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan pengujian normalitas yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat diamati melalui gambar 1 yang menampilkan grafik P-Plot, di mana titik-titik data tersebar mengikuti garis diagonal, serta juga memperlihatkan grafik histogram yang juga mengindikasikan pola distribusi normal. Hal ini didukung dengan hasil pengujian statistik pada tabel 2 menunjukkan nilai Asymp.Sig. sebesar 0.098, yang mana nilai tersebut melebihi batas signifikansi alpha sebesar 0.05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.042	2.480		3.646	<.001		
	X1	-.024	.098	-.026	-.244	.808	.726	1.377
	X2	.318	.109	.370	2.926	.005	.515	1.940
	X3	.302	.102	.365	2.943	.004	.534	1.873
	X4	.029	.107	.027	.271	.788	.814	1.229

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS 29

Berdasarkan pengujian multikolineritas yang telah dilakukan, seperti yang dapat dilihat pada tabel 3 yaitu nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu: variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1.377; variabel pengendalian internal (X2) sebesar 1.940; variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 1.873; dan variabel pemahaman akuntansi (X4) sebesar 1.229.

Sementara itu, nilai Tolerance untuk setiap variabel menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi (X1) memperoleh nilai 0.726; pengendalian internal (X2) 0.515; kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 0.534; serta pemahaman akuntansi (X4) sebesar 0.814. berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolineritas dalam model regresi karena seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian multikolineritas yang menetapkan bahwa model regresi dianggap bebas dari multikolineritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.1 (Ghozali, 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Metode analisis grafik plots memiliki keterbatasan yang cukup berarti karena hasil plotting sangat dipengaruhi oleh jumlah observasi dalam data. Semakin kecil jumlah sampel yang digunakan, maka interpretasi terhadap grafik plot akan semakin sulit dilakukan (Ghozali, 2021). Oleh karena itu, pada pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini memerlukan pengujian statistik yang lebih reliabel untuk menjamin akurasi hasil, seperti penggunaan Uji Glesjer yaitu dengan meregresikan nilai absolute residual (ABS_RES1) sebagai variabel dependen terhadap variabel independen pada penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5.635	1.564		
	X1	.004	.062	.008	.954
	X2	-.130	.068	-.300	.062
	X3	.011	.065	.026	.865
	X4	-.098	.067	-.182	.152

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber : Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas yang menggunakan uji glejser, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4 diketahui bahwa: variabel sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,954; variabel pengendalian internal (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,062; variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,865; sementara variabel pemahaman akuntansi (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,865.

Kriteria Uji Glejser yang dikemukakan oleh Ghozali (2021), yaitu model regresi dinyatakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, model regresi dalam

penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

3. Metode Analisis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.042	2.480		3.646	<,001
	X1	-.024	.098	-.026	-.244	.808
	X2	.318	.109	.370	2.926	.005
	X3	.302	.102	.365	2.943	.004
	X4	.029	.107	.027	.271	.788

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 29

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda yang ada pada tabel 5 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,042 + (-0,024X1) + 0,318X2 + 0,302X3 + 0,029X4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar 9,042

Nilai konstanta sebesar 9,042 menunjukkan bahwa apabila variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi dianggap bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka kualitas laporan keuangan koperasi tetap memiliki nilai sebesar 9,042.

Nilai koefisien regresi (β_1) Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar -0,024

Nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,024 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan koperasi akan mengalami penurunan sebesar 0,024 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi (β_2) Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,318

Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,318 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan koperasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,318 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi (β_3) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) sebesar 0,302

Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,302 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan koperasi akan meningkat sebesar 0,302 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi (β_4) Pemahaman Akuntansi (X4) sebesar 0,029

Nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,029 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pemahaman akuntansi, maka kualitas laporan keuangan koperasi akan meningkat sebesar 0,029 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

b. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.448	.416	1.558	1.841

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 29

Hasil pengujian analisis koefisien determinasi (*R-Square*) yang terlihat dalam tabel 6, menunjukkan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0.448. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti memberikan kontribusi sebesar 44,8% terhadap kualitas laporan keuangan koperasi secara bersama-sama. Sedangkan 55,2% lainnya dikontribusikan oleh variabel-variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel
Hasil Uji t
(Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.042	2.480		3.646	<,001
	X1	-.024	.098	-.026	-.244	.808
	X2	.318	.109	.370	2.926	.005
	X3	.302	.102	.365	2.943	.004
	X4	.029	.107	.027	.271	.788

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 29

Hasil pengujian yang sebagaimana pada tabel 7 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

H1-Pengujian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -0,244, lebih kecil dibandingkan *t* tabel yang bernilai 1,996 (-0,244 < 1,996), dengan nilai signifikansi 0,808 yang melebihi batas $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

H2-Pengujian Pengaruh Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,926, yang lebih besar dari t tabel 1,996 ($2,926 > 1,996$), dengan nilai signifikansi 0,005 yang berada di bawah batas $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

H3-Pengujian Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,943, melebihi nilai t tabel 1,996 ($2,943 > 1,996$), dengan nilai signifikansi 0,004 yang lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

H4-Pengujian Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X4) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,271, yang lebih rendah dari t tabel 1,996 ($0,271 < 1,996$), dengan nilai signifikansi 0,788 yang melampaui batas $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.246	4	33.062	13.621	<,001 ^b
	Residual	162.629	67	2.427		
	Total	294.875	71			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber : Data diolah dengan SPSS 29

Hasil pengujian yang sebagaimana pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,621 sementara F_{tabel} sebesar 2,51 yang diperoleh berdasarkan ($df = N - K - 1$). Perbandingan tersebut mengindikasikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,621 > 2,51$) dengan nilai signifikansi $< 0,001$ yang berarti kurang dari 0,005.

Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang mengartikan bahwa keseluruhan variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan integrasi antara landasan teori dari berbagai penelitian terdahulu dengan temuan yang diperoleh dari data primer. Setelah melakukan serangkaian pengujian yang meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (*R-Square*), serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan

aplikasi pendukung IBM SPSS 29, dapat menghasilkan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil penelitian ini bertolak dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meliani & Werastut (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat meningkatkan reliabilitas laporan hingga 35%. Dari perpektif teoretis, sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memfasilitasi organisasi dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, serta disajikan secara tepat waktu (Bengang & Astuti, 2023). Akan tetapi, penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal tidak hanya bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih handal dan akurat, tetapi juga meningkatkan efektivitas dalam proses penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengendalian internal memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Faruq (2021) serta penelitian (Hitawasana & Dewi, 2023) yang menunjukkan hasil bahwasanya pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal mengacu pada kerangka internal atau struktur organisasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mempertahankan keamanan aset perusahaan, memperkuat keakuratan, dan memverifikasi data keuangan (Nur et al., 2023). Pengendalian internal memiliki peranan vital dalam menjamin keandalan informasi keuangan, mencegah terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan, serta meminimalisir potensi terjadinya tindakan kecurangan.

3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hal ini didukung dalam penelitian Meliani & Werastut (2022) juga dikatakan keahlian dari sumber daya manusia memiliki pengaruh didalam proses penyusunan laporan keuangan. Secara konseptual, dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang terampil membuat kontribusi signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu serta akurat (Tengko et al., 2022). Keberadaan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dinilai sangat penting, di karenakan seluruh wewenang dan tanggung jawab berhubungan dengan SDM tersebut.

4. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Hasil ini tidak berkesinambungan dengan penelitian terdahulu yang memiliki hasil penelitian bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Hitawasana & Dewi (2023) yang menunjukan hasil pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi memang merupakan fondasi penting dalam pengelolaan keuangan, sebagaimana yang disampaikan oleh Wilestari & Safitri (2021), pemahaman akuntansi ialah orang yang mengerti proses akuntansi baik secara manual ataupun menggunakan teknologi seperti komputerisasi. Namun, dalam konteks operasional koperasi faktor-faktor seperti

pengalaman kerja, kebiasaan operasional yang berlaku, serta sistem kerja yang diterapkan seringkali lebih berperan dibandingkan pemahaman konseptual semata.

KESIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan hasil hipotesis dari pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sedangkan sistem informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi belum memberikan pengaruh secara langsung. Penelitian ini, menegaskan bahwa peningkatan kualitas laporan keuangan koperasi tidak hanya bergantung pada penerapan sistem dan pemahaman akuntansi, tetapi juga pada penguatan pengendalian internal serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

DAFTAR REFERENSI

- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
- Bengang, K., & Astuti, D. T. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dharma Bakti. *Journal of Education Research*, 4(4), 1932–1942. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.629>
- Faisal, Y., Indriyani, I., Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(1), 176–185. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>
- Ghozali, Prof. H. I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harbowo, N. (2023). *12 Koperasi Diduga Terlibat Pencucian Uang, Totalnya Rp 500 Triliun*. <https://www.kompas.id/artikel/ppatk-duga-12-koperasi-terlibat-pencucian-uang-dengan-total-rp-500-triliun>
- Hidayat, F. (2020). *MENGENAL HUKUM PERUSAHAAN*. CV. Pena Persada. <https://Digilib.Uinkhas.Ac.Id/1261/1/Mengenal%20hukum%20perusahaan.Pdf>
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di kecamatan buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 57–68. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.65171>
- Luthans, F., & Stewart, T. I. (1977). *A General Contingency Theory of Management*. 179. <https://digitalcommons.unl.edu/managementfacpubhttps://digitalcommons.unl.edu/managementfacpub/179>
- Meliani, P., & Werastut, D. N. S. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 33–43. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/7500>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

-
- JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 10(1), 48–58.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2023.10.01>
- Paniran. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1). <https://doi.org/10.55171/jsab.v8i1.426>
- Riyadi, W. (2020). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI DI KABUPATEN MAJALENGKA. *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2). <https://doi.org/JAKSIJurnalAkuntansiKeuanganDanSistemInformasi>
- Sabrina, R. R., Harjanti, A. E., & Risnawati, H. (2025). Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Keefektifan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Gebog. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 23(1), 101–115. <https://doi.org/10.24167/jab.v23i1.13341>
- Suaebah, E., Haryadi, M. A., & Juliasnyah, E. (2020). Kompetensi SDM dan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi yang ada di Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 6(2). <https://ejournal.stiepgri.ac.id/index.php/ekonomak/article/view/240>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Tengko, G. M., Rafael, S. J. M., & Pau, S. P. N. (2022). Pengaruh Pemahaman SAK ETAP dan Kompetensi Sumber Daya manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *HUMANTECH: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 54–62.
<https://doi.org/10.32670/ht.v2i1.2647>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. (n.d.). Retrieved September 14, 2025, from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>
- Wijaya, K., & Faruq, S. I. Al. (2021). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Sugihan Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 2085–1960. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12002>
- Wilestari, M., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pemahaman Akuntansi Berbasis Sak-Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bekasi Selatan). *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i2.1735>